

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 12 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Suryani**

**NIM : 2302911013**

**Program Studi: Pendidikan Bahasa Jepang**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2013**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Setiyani Wardaningtyas, S.S.,M.Pd.

Dra. Titi Priyatiningsih, M.Pd.

NIP.197208152006042002

NIP.196101301984032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721198012001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan kebaikannya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 12 Semarang dengan lancar. Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 12 Semarang. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soejiono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Titi Priyatiningasih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang.
4. Ibu Setiyani Wardhaningtyas, S.S.,M. Pd. selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Hadi Susanto, SS selaku Guru Pamong, yang telah membimbing praktikan selama praktik di SMA Negeri 12 Semarang.
6. Bapak/ ibu guru SMA Negeri 12 Semarang, yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis mengharapkan laporan PPL 2 ini dapat berguna bagi setiap pembaca dan jika ada banyak kekurangan penulis mohon maaf sebesar besarnya.

Semarang, Mei 2013

Suryani

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
KataPengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL 2.....	10
F. Guru Pamong.....	10
G. Dosen Pembimbing.....	10
BAB.IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	12

Refleksi Diri

Lampiran

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari peranan dunia pendidikan. Dengan pendidikan, terbentuk manusia yang berpotensi, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan pokok manusia dalam mencerdaskan diri dan menjauhkan dari segala bentuk kebodohan. Salah satu unsur yang berkaitan erat dengan dunia pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Dengan tenaga pendidik yang profesional dan berkompentensi akan menciptakan generasi yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik atau guru yang berkompentensi dan siap bertugas dalam bidang pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan suatu pelatihan untuk menerapkan suatu teori-teori yang telah didapat sebelumnya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa yang akan menjadi calon guru bisa mendapatkan pengalaman yang lebih, serta menjadi suatu langkah awal mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang menjadi seorang guru secara nyata dan profesional.

PPL 2 ini merupakan lanjutan dari PPL 1. PPL 2 ini bagi mahasiswa PKG dilaksanakan selama 2 minggu di sekolah mitra (SMA Negeri 12 Semarang). Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, diharapkan praktikan mendapat pengalaman-pengalaman baru dalam dunia pendidikan.

#### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini, bertujuan untuk melatih mahasiswa menjadi seorang guru yang profesional. Praktik Pengalaman lapangan ini juga memberi kesempatan kepada mahasiswa

untuk terjun langsung dalam dunia nyata dan mendapatkan pengalaman baru yang berguna bagi profesinya sebagai seorang guru.

### C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktek, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mengetahui dan mengenal kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam pemecahan masalah yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.
- b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

#### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan di sekolah sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di lapangan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan, untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini memiliki dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang:
  - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ( Lembaran Negara Tahun 2005 nomor 157, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi(Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi universitas.
- c. Nomor 132/ M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/ O/ 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kemendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 6. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini wajib dilaksanakan oleh setiap yang mengambil program kependidikan. Dengan program ini diharapkan setiap mahasiswa dapat menjadi guru yang profesional, dan



setiap pengalaman yang didapat selama praktik berguna bagi dunia pendidikan.

#### C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membentuk praktikan menjadi tenaga profesional yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

#### D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan rancangan kegiatan terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1(satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong.

#### E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pada tahun ajaran 2012/2013 ini, kurikulum yang digunakan masih mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dasar hukum dari pengamanatan kurikulum ini adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003(UU 20/2003) tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005). Kurikulum KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh

masing-masing satuan pendidikan yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Pratik Pengalaman Lapangan 2(PPL 2) ini dilaksanakan dari tanggal 29 April-11 Mei 2013. Tempat PPL 2 ini berada di SMA Negeri 12 Semarang yang beralamat di jalan Gunung Pati, Semarang.

#### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL 2 khusus kelas PKG di SMA Negeri 12 Semarang pada tanggal 29 April 2013.

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu. Hari pertama melakukan observasi di kelas-kelas yang akan diajar, kemudian untuk waktu selanjutnya melakukan praktik mengajar dan ujian. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang ini dilaksanakan selama sehari.

##### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing ini dilakukan mahasiswa dan praktikan dan diawasi oleh Guru Pamong. Hal ini agar Guru Pamong bisa mengetahui cara mengajar praktikan dan dapat memberi arahan atau nasehat jika terjadi kesalahan maupun kekurangan saat mengajar. Pengajaran ini dilaksanakan pada kelas X-8.

##### **c. Penilaian PPL 2**

Penilaian PPL 2 ini merupakan kewenangan dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing, berdasarkan pengamatan saat praktikan mengajar di kelas.

d. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan ini praktikan mendapat bimbingan baik dari Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan pihak lain yang terkait dengan kegiatan PPL 2 ini.

3. Penarikan

Penarikan PPL 2 ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2013, setelah mahasiswa praktikan selesai melaksanakan kegiatan PPL 2 dan membuat laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama melaksanakan PPL 2 merupakan kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari:

a. Persiapan Pembelajaran

Merupakan kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta media pembelajaran (kartu huruf, kartu gambar dsb).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar praktikan diharapkan dapat menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga kewibawaan praktikan sebagai guru pengganti dapat terjaga serta keadaan kelas menjadi kondusif.

1) Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari;

-Salam pembuka

Pratikan diharapkan memberi salam kepada siswa sebelum pelajaran dimulai.

-Presensi Kehadiran

Setelah memberi salam praktikan mengisi daftar kehadiran siswa.

-Pengulangan materi sebelumnya

Praktikan melakukan pengulangan kembali materi yang lalu, untuk mengingatkan kembali hal-hal yang telah dipelajari siswa pada hari sebelumnya.

-Penyampaian tujuan pembelajaran

Penyampaian tujuan pembelajaran ini diharapkan supaya siswa dapat mengetahui tujuan dari materi yang akan dipelajari pada saat itu.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan penyampaian materi pelajaran. Kegiatan awal yang dilakukan adalah pengenalan kosakata baru, pengenalan pola kalimat, menjelaskan pola kalimat selanjutnya melatih pola kalimat kepada siswa.

## 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini adalah kegiatan untuk menerapkan teori yang telah disampaikan. Kegiatan ini biasanya merupakan kegiatan wawancara, game, mengarang, mendengarkan(listening) dsb.

## 4) Penguatan Materi

Penguatan materi dapat dilaksanakan dengan cara tanya jawab, maupun pengulangan materi secara singkat.

## 5) Memberi Tugas Akhir

Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah kepada siswa dari LKS.

## 6) Salam Penutup

Praktikan menutup dengan salam penutup.

## D. Proses Pembimbingan

Kegiatan pembimbingan ini dilaksanakan oleh oleh Dosen Pembimbing maupun oleh Guru Pamong. Bimbingan yang dilakukan meliputi persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran. Dalam proses bimbingan Guru Pamong maupun Dosen

Pembimbing banyak memberikan masukan untuk memperbaiki proses pengajaran.

#### E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam kegiatan ini terdapat faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL 2.

1. Faktor pendukung tersebut diantaranya;
  - a. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
  - b. Input SMA Negeri 12 Semarang yang baik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa.
  - c. Tersedianya perpustakaan yang menunjang proses pembelajaran.
  - d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
  - e. Siswa di SMA Negeri 12 Semarang, yang menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan mau bekerja sama dalam proses belajar mengajar.
  - f. Guru pamong yang selalu member saran dan bimbingan.

#### 2. Faktor Penghambat

Kesulitan menerapkan teori pembelajaran, media maupun metode yang tepat sesuai karakter kelas yang berbeda-beda.

#### F. Guru Pamong

Guru Pamong di SMA Negeri 12 Semarang adalah bapak Hadi Susanto, SS. Beliau merupakan orang yang sangat berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu Beliau sangat terbuka ketika memberikan arahan dan nasihat kepada praktikan. Kritik maupun saran yang Beliau sampaikan, sangat membantu meningkatkan kualitas mengajar bagi praktikan. Hal tersebut dapat menjadi acuan praktikan di dalam dunia pendidikan.

#### G. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 ini adalah ibu Setiyani Wardhaningtyas, SS, M.Pd. Beliau telah

memberikan arahan-arahan yang baik untuk meningkatkan kualitas mengajar praktikan. Hal tersebut dibuktikan ketika Beliau mengamati praktikan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, beliau mengoreksi kekurangan praktikan serta memberi masukan agar praktikan bisa menjadi guru yang profesional.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 12 Semarang telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini tidak lepas dari peranan Dosen Pembimbing, Guru Pamong, mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

Pengalaman-pengalaman dan ilmu yang praktikan peroleh selama praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, praktikan harapkan dapat bermanfaat bagi praktikan sendiri, sekolah tempat PPL maupun UNNES.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu bekerjasama dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.
2. Kepada Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Bagi sekolah bisa meningkatkan sarana prasarana untuk membantu proses pembelajaran.



## Refleksi Diri PPL 2

Unnes merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga pendidik atau guru. Dalam usaha menghasilkan tenaga pendidik yang profesional unnes mengadakan program PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan.

Salah satu sekolah yang menjadi mitra unnes dalam melaksanakan program PPL ini adalah SMA Negeri 12 Semarang. Disinilah praktikan melaksanakan PPL 2 selama kurang lebih dua minggu. Praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan observasi dan pengajaran di dalam kelas.

### A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

#### 1. Kekuatan pembelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang di Indonesia saat ini diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat SMA atau sederajat. Pembelajaran bahasa Jepang ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dari setiap peserta didik. Dengan kemampuan lebih dari satu bahasa asing diharapkan peserta didik akan memiliki lebih banyak bekal untuk menghadapi persaingan khususnya setelah lulus, seperti persaingan dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Jepang memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

#### 2. Kelemahan pembelajaran bahasa Jepang.

Kelemahan pembelajaran bahasa Jepang diantaranya kurangnya minat dan motivasi dari siswa. Banyak dari mereka yang menganggap bahasa Jepang merupakan pelajaran yang kurang penting terutama pada kelas yang mengajarkan bahasa Jepang sebagai muatan lokal.

### B. Ketersediaan Sarana Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 12 Semarang.

Di SMA Negeri 12 Semarang ini, sarana prasarana yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Jepang cukup memadai, seperti tersedianya LCD sarana pembelajaran lain yang digunakan untuk belajar di dalam kelas. Selain itu adanya ruang perpustakaan yang memiliki koleksi berbagai macam buku pelajaran maupun buku-buku pengetahuan umum menjadi referensi siswa dalam belajar.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan Dosen Pembimbing maupun Guru Pamong. Dengan petunjuk dari beliau, praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik. Kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi saat mengajar dapat teratasi berkat bantuan dari Beliau.

### D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 12 Semarang.

Kualitas pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 12 Semarang sudah cukup baik, cara pengajarannya mengacu pada buku sakura maupun nihongo 1. Selain itu materi juga dikembangkan untuk menambah kosakata pada siswa melalui LKS. Siswa juga dituntut aktif berbicara sesuai dengan kegiatan yang ada pada buku.

### E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajarnya jauh dari kata sempurna dalam penyampaian materi bahasa Jepang. Tetapi dengan bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, praktikan berusaha meningkatkan usaha mengajarnya. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini, mahasiswa praktikan merasa terbantu karena mendapat pengalaman yang banyak tentang dunia pendidikan.

### F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan PPL2 ini banyak pengalaman-pengalaman yang praktikan peroleh terutama tentang cara-cara pengajaran. Pengalaman ini praktikan peroleh terutama dari Guru Pamong yang memiliki banyak pengalaman dan kemampuan luar biasa saat melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut bahkan bisa menjadi acuan praktikan saat mengajar di sekolah sendiri. Pengalaman ini sangat berguna bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan peserta didik dalam bahasa Jepang dapat meningkat dan pembelajaran lebih menyenangkan.

### G. Saran Pengembangan

Saran untuk SMA Negeri 12 Semarang adalah supaya dapat lebih melengkapi media maupun sarana prasarana supaya proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Sedangkan untuk Unnes, dapat memberikan bekal ilmu maupun ketrampilan secara maksimal sehingga praktikan dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan lancar. Demikian refleksi ini praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Mei 2013

Suryani

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. IDENTITAS

Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Satuan Pendidikan	:	SMA
Kelas / Semester	:	X / 2
Topik	:	19. Donna Hito Desuka
Alokasi Waktu	:	2 X 45 menit

### B. STANDAR KOMPETENSI

Berbicara

Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan dan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

### C. KOMPETENSI DASAR

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun

### D. INDIKATOR

Menyebutkan sifat / gambaran fisik seseorang

Menjelaskan sifat / gambaran fisik seseorang

Menginformasikan sifat / gambaran fisik seseorang

### E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyebutkan sifat/gambaran fisik serta ungkapan menyatakan sifat/gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai sifat/gambaran fisik seseorang

### F. MATERI POKOK

Kosakata sifat

Yasashii, kibishii, majime(na), omoshiroi, donna, hito

Kosakata gambaran fisik

Hansamu(na), kirei(na), kawaii, se ga takai, se ga hikui, kami ga nagai, kami ga mijikai, futotte imasu, yasete imasu

Pola kalimat : KB ( orang ) wa ( sifat / gambaran fisik ) desu

### G. MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar

Lembar Kerja Siswa

## H. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Ketrampilan Proses
2. Metode : Tanya Jawab, Informasi

## I. SKENARIO PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<b>Kegiatan Awal</b> Motivasi : 1. Guru memperlihatkan gambar orang 2. Guru bertanya jawab tentang sifat dan gambaran fisik seseorang 3. Guru menjelaskan target pembelajaran	5 menit	Tanya Jawab
2	<b>Kegiatan Inti</b> <b>2.1 Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memperkenalkan kosakata baru tentang sifat dan gambaran fisik seseorang Yasashii, kibishii, majime(na), omoshiroi, donna, hito Hansamu(na), kirei(na), kawaii, se ga takai, se ga hikui, kami ga nagai, kami ga mijikai, futotte imasu, yasete imasu</li><li>• Guru melafalkan kosakata baru tersebut</li><li>• Siswa menirukan guru dalam melafalkan kosakata</li></ul>	10 menit	Informasi
	<b>2.2 Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memperkenalkan pola kalimat : KB ( orang ) wa ( sifat / gambaran fisik ) desu</li><li>• Siswa dilatih menggunakan pola kalimat tersebut secara klasikal, kelompok dan individu</li><li>• Secara individual, siswa mencocokkan gambar di LKS dengan CD yang diperdengarkan</li><li>• Dengan berdiskusi, kelompok menempelkan hasilnya di kertas yang disediakan</li></ul>	10 menit 5 menit 15 menit	Informasi

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa mencocokkan jawaban sebenarnya dengan memperdengarkan CD kembali</li> <li>• Guru memperkenalkan percakapan singkat, melatihkannya secara klasikal, kelompok dan individu. Contoh percakapan : Q : Imootosan wa donna hito desuka A : Imooto wa se ga takai desu</li> </ul> <p><b>2.3 Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan umpan balik positif atas percakapan yang telah dilakukan oleh siswa</li> <li>• Guru memberi motivasi pada siswa yang belum berpartisipasi aktif</li> </ul> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan penugasan terstruktur yaitu mengerjakan soal bab tersebut</li> </ul>	5 menit 5 menit  5 menit  90 menit	
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	--

## J. PENILAIAN

### a. Performance ( kinerja )

No	Nama Siswa	Kriteria			Nilai
		Kelancaran	Ekspresi	Intonasi	
1					
2					
Dst					

### b. Penilaian Hasil Aspek Kognitif

Hasil pekerjaan siswa dalam LKS dan Penugasan Terstruktur  
Aspek Psikomotor  
Aspek Afektif